KEMAMPUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH GURU MELALUI WORKSHOP PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dewi Amelia Widiyastuti[a], Muhammad Zaini[b], Dharmono[c], Bunda Halang[d], Mahrudin[e], Amalia Rezeki[f], Riya Irianti[g]

[abcdefg]Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: dewi.widiyastuti@ulm.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju membuat guru harus meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki. Sebagai bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan menulis, terutama artikel ilmiah. Kemampuan menulis artikel ilmiah ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi guru. Selain itu, guru juga dituntut untuk terus meningkatkan profesionalitas dan kompetensinya berdasarkan Permenpan dan RB No. 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) meningkatkan pemahaman guru dalam penulisan karya ilmiah, dan (2) melatih guru-guru agar bisa dan terampil dalam menulis terutama artikel ilmiah mengenai topik melalui penelitian Tindakan kelas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui workshop kepada guru-guru di SMA Islam Insan Al Madani Banjarmasin. Melalui kegiatan workshop ini diharapkan guru memiliki kemampuan menulis karya ilmiah yang baik dan benar serta bisa membuat artikel ilmiah penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki para guru dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran semakin berkualitas. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru mampu membuat tulisan berupa artikel ilmiah yang sudah memenuhi kaidah penulisan serta memahami dan mampu melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas.

Kata kunci : workshop, artikel ilmiah, penelitian tindakan kelas

PENDAHULUAN

Undang-undangn no 14 tahun 2005 menyatakan guru dan dosen sebagai pendidik professional yang memilikitugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru dalam melakukan tugasnya memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang sesuai. Guru diwajibkan untuk memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, komitmen, serta sehat jasmani dan rogani (Sutrisno, 2019). Guru harus meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya agar pembelajaran bisa berjalan lebih baik. Guru dapat meningkatkan profesionalismenya dengan melakukan inovasi pada pembelajaran yaitu mengikuti perkembangan ipteks dan kurikulum saat ini (Sukendra dkk, 2021). Salah satu hal yang erat kaitannya dengan tugas guru dan bisa meningkatkan kompetensi adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan penulisan artikel ilmiah.

Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa disingkat PTK dalam beberapa tahun ini menjadi penelitian yang dilakukan oleh para professional untuk memecahkan masalah juga meningkatkan mutu (Ladyawati dkk, 2021). Beberapa alasan PTK menjadi kebutuhan bagi guru selain untuk meningkatkan profesionalitas, PTK juga menjadikan guru peka terhadap dinamika pembelajaran yang terjadi. Guru dalam pelaksanaan tahapan-tahapan PTK mampu memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi dikelasnya. PTK merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran (Arikunto, 2013; Prihantoro, 2019). PTK mampu mendorong pengajar memperhatikan praktik mengajar)Mulia & Suwarno, 2016) agar lebih kritis dan bersedia melakukan perubahan agar kualitas pendidikan lebih baik, efektif, dan berkualitas (Widayati,2019).

Secara umum ada 4 tahapan yang dilalui saat melakukan PTK yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Pada tahap pelaksanaan, strategi dan rencana pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan, dan dilaksanakan. Pada tahap ini guru harus ingat dan menyesuaikan sesuai rumusan rencana pembelajaran, berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Pada tahap pengamatan dilakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan format observasi yang telah dipersiapkan, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya (Handayani, dll 2020).

PTK merupakan kegiatan yang sangat penting bagi guru sehingga diperlukan peningkatan pemahaman guru terkait kegiatan PTK yang baik dan benar. guru tercermin dengan dijadikannya PTK sebagai bagian pada pelaksanan pendidikan sertifikasi guru dan juga dijadikan salah satu syarat perolehan angka penilaian bagi guru yang akan mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa sebagian besar guru masih memiliki antusiasme yang rendah terhadap pelaksanaan PTK. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengalaman guru dalam melakukan penelitian terutama PTK (Handayani, dkk 2020).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekarang banyak dilakukan dan diminati sebagai upaya dalam pemecahan masalah (Sukendra et al., 2021). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan implementasi yang menghasilkan kreativitas dan sikap kritis guru terhadap sesuatu yang sudah dialami dan diamati pada proses pembelajaran di kelas, sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik (Anggraeni & Nuraini, 2017).

Pentingnya kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru secara baik dan sesuai, tentu harus dituangkan dalam bentuk tulisan yaitu artikel ilmiah. Kegiatan ini selain untuk

membantu para guru dalam penulisan secara ilmiah, juga meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru agar bisa dikatakan profesional. Program sertifikasi, guru terus dituntut untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya (Ernawati, dkk 2021). Salah satu manfaat jika guru menuliskan hasil kegiatan PTK nya menjadi artikel ilmiah adalah guru bisa saling menyebarkan ilmu kepada rekan sejawat lain sehingga bisa sama-sama belajar dari permasalahan yang ditemui. Permasalahan yang banyak ditemukan saat ini adalah guru masih kurang dalam membuat tulisan ilmiah atau karya tulis ilmiah dikarengan banyak ketidaktahuan bagaimana memulai kegiatan PTK dan menulis yang benar. Diperlukan kesadaran dari guru untuk meningkatkan profesionalisme dan membuat karya tulis ilmiah (Caswita, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para guru maka solusi yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin adalah melaksanakan kegiatan workshop terkait penelitian tindakan kelas (PTK) dan penyusunan artikel ilmiah pada guru yang menjadi sasaran yaitu di SMA Islam Insan Madani Banjarmasin. Kegiatan pengabdian ini diharapkan membuat guru lebih paham dan giat untuk membuat artikel ilmiah yang akan meningkatan kompetensi. Workshop ini juga akan dapat menambah wawasan dan latihan menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Sma Islam Insan Madani merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Banjarmasin yang memiliki sumber daya manusia yang sangat potensial dan masih muda, sehingga bisa terus meningkatkan kompetensinya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung dan tatap muka antara tim dosen dengan guru. Pelaksanaan di sekolah SMA Islam Insan Madani Banjarmasin pada bulan Agustus 2024 dan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peserta kegiatan adalag guru-guru SMA dan sebagian guru SD yang berada di sekitar lokasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif. Secara garis besar, kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahap persiapan. pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi seperti pada gambar berikut:

Gambar 1. Tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Deskripsi kegiatan yang dilakukan adalah :

Tabel 1. Deksripsi kegiatan pengabdian

Pelatihan	Penjelasan materi penelitian tindakan kelas Penjelasan materi artikel ilmiah
Pendampingan	Diskusi dan tanya jawab Penugasan peserta untuk Menyusun tahapan PTK dan membuat draft artikel ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMA Islam Insan Madani Banjarmasin pada tanggal 16 Agustus 2024 pukul 14.00 – selesai di Aula SD IT Firdaus Banjarmasin yang masih satu Kawasan dan Yayasan dengan SMA Islam Insan Madani Banjarmasin. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah serta guru-guru terdiri dari guru SMA dan guru SD di Yayasan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, workshop dengan metode ceramah dan pendampingan penyusunan ptk dan draft artikel ilmiah. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, dan motivasi guru dalam menyusun proposal, melaksanakan dan melaporkan hasil Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan kegiatan yang mereka jalani dan lakukan sehari-hari di kelas. Berdasarkan hasil analisis pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada guru di SMA Islam Insan Madani, guru masih perlu pemahaman lebih lanjut terkait PTK yang harus dilakukan dan bagaimana menuliskannya dalam bentuk tulisan atau artikel ilmiah Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, terlihat bahwa pemahaman guru mengenai PTK lebih meningkat. Hal tersebut dapat terlihat dari proses diskusi yang berjalan dengan baik dengan antusiame peserta dan pertanyaan yang diberikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara rinci sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Kegiatan ini dimulai dengan persiapan semua bahan dan dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian, mulai dari penyusunan proposal, mengkaji materi yang sesuai,analisis pendahuluan kepada guru di sma tujuan hingga materi yang akan dipresentasikan beserta contohnya. Langkah selanjutnya pada kegiatan persiapan adalah menyebarkan informasi terkait pelaksanaan kegiatan dan perangkat pendukung lainnya (Suripah, dkk 2023).

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka atau offline di sekolah mitra. Acara dibuka oleh kepala sekolah SMA Islam Insan Madani Banjarmasin yang dalam sambutannya menyambut dengan sangat baik kegiatan ini sebagai upaya peningkatan kompetensi guru yang ada

disekolah tersebut. Pada kegiatan pelaksanaan ini juga diberikan pemaparan materi oleh tim pengabdian yaitu dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat terkait penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan artikel ilmiah beserta contoh-contohnya. Narasumber yang memberikan materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dr. Amalia Rezeki, M.Pd dan Riya irianti, S.Pd., M.Pd. Materi pertama tentang kegiatan PTK diberikan untuk membantu para guru memahami tahapan-tahapan dalam kegiatan PTK dan bisa melakukannya saat di kelas. Kegiatan proses pembelajaran di kelas tentu sangat beragam sehingga diperlukan Tindakan-tindakan yang juga bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas. Kesulitan para guru biasaya dalam menyusun tahapan PTK ini, padahal dengan PTK yang merupakan penelitian *action* research bisa membantu para guru dalam mengindentifikasi karakter belajar yang dimiliki siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan (Syahmani, 2020). Materi kedua tentang penyusunan artikel ilmiah diberikan dengan menjelaskan panduan dalam menyusun artikel, tips dan trik yang bisa dilakukan, dan contoh-contoh artikel ilmiah terkait PTK. Guru yang memiliki kemampuan menulis artikel yang baik bisa membuat tulisan terkait kegiatan PTK yang sudah dilakukan dikelas. Masalah-masalah yang ada dikelas bisa menjadi sebuah motivasi bagi guru untuk membantu proses pembelajaran bisa diterima oleh semua siswa. Pada sesi ini juga disampaikan pentingnya mencari literatur pendukung saat menulis artikel ilmiah, Kegiatan ini juga diisi dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan tim dosen.

Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat

Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah diberikan materi tentang PTK, maka guru-guru juga diberikan materi bagaimana cara Menyusun artikel ilmiah dari kegiatan PTK yang sudah dilakukan dikelas. Tujuan dari pelatihan penulisan artikel sebagai evaluasi pembelajaran dan pembimbingan kepada guru untuk memperluas wawasan mengenai hakikat penelitian, sehingga karir pendidik mereka berkembang dan lebih professional (Syahmani, 2020).

Tahap Pendampingan

Setelah kegiatan pelaksanaan yang berisi pelatihan dan workshop selesai, maka tahapan selanjutnya adalah pendampingan terhadap guru-guru untuk menyusun tulisan sesuai dengan panduan atau kaidah penulisan artikel ilmiah. Pada konteks dunia pendidikan, menulis artikel merupakan sebuah subunsur pengembangan profesi yang memiliki nilai kredit yang cukup besar dan menentukan kenaikan pangkat jabatan fungsional guru (Pujilestari et al., 2021). Beberapa kendala yang menjadi kesulitan guru-guru dalam membuat artikel ilmiah diantaranya waktu dan belum terlalu paham terkait bagaimana memulai tulisan yang sesuai kaidah. Kendala yang dialami seperti kurangnya waktu guru melakukan PTK, kurangnya kecakapan menulis artikel, serta kurang pemahaman terkait proses submit jurnal (Mahmudati dkk, 2022). Kegiatan pendampingan ini langsung dilakukan disekolah tersebut dengan tim dosen pengabdian yang memandu dan membantu guru-guru dalam proses pembuatannya.

Gambar 4. Proses pendampingan saat kegiatan

Tahapan ini juga dilanjutkan dengan kegiatan dalam bentuk kerjasama antara tim dosen dengan guru-guru melalui kegiatan yang kolabiratif, yaitu saling komunikasi draft yang sudah dibuat melalui wa group atau email. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membantu guru dalam menyusun PTK dan penulisan artikel adalah sistem pendampingan (Rusilowati dkk, 2021).

Tahap Evaluasi

Tahapan ini merupakan refleksi dan evaluasi setelah kegiatan usai dilakukan, yaitu berupa umpan balik oleh peserta pelatihan. Pada tahapan ini, dilakukan wawancara dan testimoni dari perwakilan peserta atau guru yang mengikuti pelatihan dan didapatkan hasil bahwa sekolah dan guru-guru sangat senang dan terbantu dengan kegiatan ini, dan mengharapkan kerjasama yang lebih lanjut dengan membantu para guru atau menjadi auditor saat kegiatan proses pembelajaran di kelas. Para guru juga meningkat kemampuan menulisnya sesuai dengan panduan atau kaidah penulisa artikel ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan informasi kepada para guru di sekolah mitra tentang PTK disertai pelatihan dan pendampingan langsung. Kegiatan ini membantu guru dalam meningkatkan mutu dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dan akademik. Para guru antusias mengikuti kegiatan dan menjadi mengerti serta mampu membuat tulisan sesuai dengan kaidah penulisan

artikel ilmiah dan berdasarkan kegiatan PTK yang dilakukan dikelas. Harapan sekolah bisa dilakukan kerjasama lebih lanjut untuk kegiatan lainnya agar kualitas guru dan pembelajaran bisa meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat melalui LPPM yang telah memberikan bantuan finansial terhadap pengabdian ini melalui hibah dana internal Universitas Lambung mangkurat, Terima kasih juga kepada Program Studi Pendidikan Biologi yang telah mendukung kegiatan dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan SMA Islam Insan Madani Banjarmasin yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, A. D. & Nuraini, S. 2008. Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-Guru Sekolah Yayasan Kholifah Masa Depan Depok. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (3): 199-204

Ernawati, Wiwik, Dwi M., Minarni., Asrial., Syahrim Wilda. 2021. Workshop Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. Artikel JPM: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak*, 2 (2): 62-70

Handayani, Lestari, Sri., Rukmana, Diki. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 10 (1): 8-13

Mahmudati, N., Waluyo, L. & Pantiwati, Y. 2022. Pelatihan dan Pendampingan Penelitian dan Publikasi Ilmiah untuk Guru Anggota MGMP IPA Kota Malang. Sasambo: *Journal Abdimas (Journal of Community Service)*. 4 (2): 241-248

Pujilestari, Y., Alinurdin. & Rahmadi, I. F. 2021. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 2 (2): 208-215

Mahardika, A. I., Arifuddin, M., & Sari, D. P. 2019. *Efektivitas workshop penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman penelitian guru di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan*

Rusilowati, A., Taufik, M. & Astuti, B. 2021. Peningkatan Keprofesian Guru Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Menulis Karya Ilmiah Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *Jurnal Profesi Keguruan*. 7 (1): 1-9

Sukendra, K., Sumandya, W., Fridayathi, P. D. & Surat, M. 2021. PKM Sosialisasi dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP Negeri 3 Abiansemal Badung. *Jurnal PKM Widya Mahadi*. 2 (1): 74-83 DOI: 10.5281/zenodo.5759228

Suripah, S., Abdurrahman, A., Firdaus., Widiati, I., Istikomah, E., & Habibah, Umi. 2023. Pelatihan dan Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru. *Jurnal Altifani*, 3(02), 186-193.

Sutrisno & Zuhri, M. S. 2019. PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Dedicators Community*. 3 (1): 53-61

Syahmani., Rusmansyah., Winarti, Atiek., Almubarak. 2020. Penulisan Artikel Ilmiah berbasis Penelitian Tindakan kelas (PTK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran di SMA Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Jurnal terapan Abdimas*, 5 (2): 163-172

Syarif, H., Ardi, H., Amri, Z., & Lestari, T. 2019. Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru SMP Negeri Kota Solok. ABDI HUMANIORA: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Humaniora*, 1(1), 14–26.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.